

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komik sering disebut sebagai cerita bergambar. Pada umumnya komik seperti ini dibangun berdasar unsur cerita, gambar, huruf dan disusun dengan komposisi yang menarik. Untuk menciptakan komik yang baik, komikus, mahasiswa atau siswa perlu menjadikan dasar ini sebagai acuan dalam berkarya. Komik dibuat dalam berbagai macam ukuran sesuai dengan kebutuhan. Ada komik yang dibuat dengan cerita dalam bentuk buku tetapi ada juga yang dibuat dengan cerita pendek atau hanya selembor kertas saja. Menggambar komik memerlukan ketelitian dan ketekunan dalam membangun karakter dan tokoh dalam cerita. Seorang komikus juga dituntut terampil dalam penggunaan media dan bahan yang digunakan. Komik sering digambar diatas berbagai macam kertas dengan menggunakan pena hitam atau pensil berwarna. Ciri utama dari komik mempunyai sifat menarik perhatian mata sehingga tokoh dan karakter dapat menarik perhatian pembaca. (Rohmanto,2017;138).

Pada dasarnya, komik merupakan karya seni perpaduan antara seni rupa dengan karya sastra, yang di dalamnya terdapat bentuk bentuk visual atau gabungan bentuk visual dengan keterangan verbal. Oleh karena itu komik sering dianggap sebagai karya sastra bergambar, dan untuk membedakan komik bersambung dengan komik lengkap, ungkapan Ingg *Comic-strip* dan *Comic-book* praktis untuk digunakan karena tidak menimbulkan kekaburan makna. *Comic-strip* merupakan komik bersambung yang dimuat pada surat kabar, sedangkan *comic-book* atau buku

komik adalah kumpulan cerita bergambar yang terdiri dari satu atau lebih judul dan cerita.

Komik strip merupakan penggalan-penggalan gambar yang digabungkan menjadi satu bagian atau sebuah alur cerita pendek tetapi isi ceritanya tidak harus selesai sampai disitu bahkan ceritanya bisa dibuat bersambung. Komik ini biasanya terdiri 3-6 panel bahkan lebih. Komik jenis ini biasanya ditampilkan secara harian atau mingguan di sebuah surat kabar, majalah maupun tabloid atau di internet. Meskipun hanya terdiri dari beberapa panel saja, namun dilihat dari segi isi telah mengungkapkan sebuah gagasan yang utuh. Biasanya hanya melibatkan satu fokus pembicaraan seperti tanggapan terhadap isu-isu mutakhir. Dalam pembuatan gambar komik memerlukan syarat atau prinsip menggambar komik yang harus dilakukan agar komik menarik untuk dibaca dan apa yang dituju dapat tersampaikan oleh cerita bergambar(komik) di antara lain: (1) Topik(isi cerita) (2) teks (3) gambar (4) media dan teknik. (Rohmanto, 2017;140.)

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti pada sebagian siswa kelas VIII MTsN Binjai di bulan Februari, diketahui bahwa ternyata siswa tidak memahami prinsip-prinsip menggambar komik yang baik dan benar, sehingga dalam pembelajaran seni budaya menggambar komik strip karya siswa tidak menarik untuk dibaca, gambar yang dibuat siswa juga tidak menarik, penggunaan kata yang tidak tepat, tema cerita yang digunakan siswa tidak menarik, sehingga hasil karya siswa tidak menarik dibaca. Dan siswa cenderung lebih suka melihat atau mencontoh komik yang sudah ada. Sekolah MTsN Binjai berada tidak jauh dari kota besar seperti Kota Medan, sebagian siswa yang ada di Medan menggunakan alat dan bahan mudah untuk didapatkan, tetapi ternyata sekolah

MTsN terutama kelas VIII Binjai tidak memiliki bahan, dan alat yang baik untuk membuat sebuah karya gambar komik strip agar sesuai dengan prinsip-prinsip komik yang sudah disebutkan di atas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis Hasil Gambar Komik strip Siswa Kelas VIII MTsN Binjai Ditinjau Dari Prinsip Menggambar Komik**”.

B. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang mampu memilih topik dalam menggambar komik.
2. Sebagian siswa masih senang mencontoh komik strip yang sudah pernah dibuat orang tanpa memperhatikan proporsi dalam menggambar komik.
3. Sebagian siswa tidak menggunakan media dan teknik sesuai standar minimal

C. Batasan Masalah.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan ini adalah topik penerapan prinsip menggambar komik dan penggunaan media oleh siswa kelas VIII MTsN Binjai Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Dalam kategori apa hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Binjai ditinjau dari aspek topik pada karya gambar komik strip?
2. Dalam kategori apa hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Binjai ditinjau dari aspek proporsi pada karya gambar komik strip?
3. Dalam kategori apa hasil belajar siswa kelas VIII MTsN Binjai ditinjau dari aspek media dan teknik pada karya gambar komik strip?

E. Tujuan penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah diketahui bahwa tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil gambar siswa kelas VIII MTsN Binjai di tinjau dari aspek topik.
2. Untuk mengetahui hasil gambar siswa kelas VIII MTsN Binjai di tinjau dari aspek proporsi.
3. Untuk mengetahui hasil gambar siswa VIII MTsN Binjai di tinjau dari aspek teknik.

F. Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembelajaran agar siswa lebih memahami pengetahuan tentang penerapan aspek topik, proporsi, media dan teknik yang baik dalam menggambar komik strip

2. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi, masukan bagi siswa dalam menerapkan aspek topik, proporsi, media dan teknik menggambar komik strip yang baik
3. Bagi penulis, penelitian ini bermanfaat untuk memahami capaian hasil belajar siswa dalam menggambar komik strip.

